

UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD LUQMAN AL-HAKIM SURABAYA

Yudi Adib NS

Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Surabaya
adibnursyahid24@gmail.com

Amilatusholiha

Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Surabaya
amilatusholiha98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Luqman Al-Hakim Surabaya. Fokus utama kajian ini meliputi strategi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas di SD Luqman Al-Hakim Surabaya menerapkan berbagai strategi seperti penggunaan media pembelajaran yang variatif, pendekatan pembelajaran aktif, penguatan karakter, serta diferensiasi dalam pengajaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga secara rutin melakukan evaluasi formatif dan refleksi pembelajaran. Upaya-upaya tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, serta pencapaian hasil belajar. Kesimpulannya, peran aktif dan inovatif guru kelas sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: guru kelas, kualitas pembelajaran, strategi pembelajaran, sekolah dasar

Abstract

This study aims to describe and analyze the efforts of class teachers in improving the quality of learning at SD Luqman Al-Hakim Surabaya. The main focus of this study includes learning planning strategies, implementation of the teaching and learning process, and learning evaluations carried out by class teachers. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews with class teachers, principals, and students, and documentation. The results of the study indicate that class teachers at SD Luqman Al-Hakim Surabaya apply various strategies such as the use of varied learning media, active learning approaches, character strengthening, and differentiation in teaching to adjust to student needs. In addition, teachers also routinely conduct formative evaluations and learning reflections. These efforts contribute positively to increasing learning motivation, active student participation,

and achievement of learning outcomes. In conclusion, the active and innovative role of class teachers is very important in improving the quality of learning at the elementary school level.

Keywords: class teachers, quality of learning, learning strategies, elementary school

Pendahuluan

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan, terutama di jenjang sekolah dasar. Guru kelas, sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran, memegang peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses belajar mengajar (Sanjaya, 2013). Oleh karena itu, kompetensi dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Untuk menghasilkan input, proses dan output yang bermutu harus dilakukan dengan manajemen yang baik, dengan penerapan manajemen yang benar dan baik akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program dan meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan (Ara Hidayat & Imam Machali, 2012).

Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, memilih pendekatan dan metode yang sesuai, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Menurut Mulyasa (2011), guru yang profesional adalah guru yang mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, serta membangun interaksi yang positif dengan siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif (Trilling & Fadel, 2009).

Di SD Luqman Al-Hakim Surabaya, guru kelas diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga penguatan karakter dan pembentukan akhlak siswa. Sekolah ini menekankan integrasi antara nilai-nilai keislaman dan kurikulum nasional dalam setiap proses

pembelajaran. Dalam praktiknya, guru menghadapi berbagai tantangan, mulai dari perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan sarana, hingga tuntutan administrasi. Namun demikian, berbagai inovasi dan pendekatan telah dilakukan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Luqman Al-Hakim Surabaya. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumen pendukung seperti RPP dan hasil evaluasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat pelaksanaan pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi dari guru dan kepala sekolah mengenai upaya pembelajaran yang diterapkan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh proses dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian berlangsung hingga diperoleh pemahaman yang mendalam terkait upaya peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru kelas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas di SD Luqman Al-Hakim Surabaya telah melakukan berbagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya tersebut mencakup perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta penerapan evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa.

Pertama, dalam tahap perencanaan pembelajaran, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Rencana tersebut tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga mencakup

nilai-nilai karakter dan spiritualitas. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2011) yang menyatakan bahwa guru profesional harus mampu merancang pembelajaran yang holistik dan berpusat pada peserta didik.

Kedua, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan berbagai pendekatan seperti *problem-based learning*, diskusi kelompok, role playing, dan pembelajaran kontekstual. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Menurut Slavin (2009), pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami materi secara mendalam, dibandingkan sekadar menghafal informasi.

Ketiga, guru juga memanfaatkan media pembelajaran digital dan konvensional seperti video edukatif, gambar interaktif, alat peraga, serta aplikasi edukasi berbasis teknologi. Penggunaan media yang bervariasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperjelas konsep yang diajarkan (Arsyad, 2017).

Selanjutnya, dalam aspek evaluasi, guru melaksanakan asesmen formatif dan sumatif secara rutin untuk mengukur pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan melalui ulangan harian, tugas proyek, dan observasi sikap serta keterampilan siswa. Guru juga rutin melakukan refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Sejalan dengan pendapat Suprijono (2010), evaluasi yang menyeluruh dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan secara individual.

Terakhir, guru kelas di SD Luqman Al-Hakim juga melibatkan orang tua siswa dan tenaga pendidik lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, serta kolaborasi antar guru dalam pengembangan perangkat ajar, menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Dengan demikian, upaya-upaya yang dilakukan guru kelas di SD Luqman Al-Hakim Surabaya mencerminkan peran strategis guru dalam menjamin mutu pendidikan dasar. Pendekatan yang holistik, adaptif, dan partisipatif terbukti mampu

menciptakan suasana belajar yang berkualitas, mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara seimbang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru kelas di SD Luqman Al-Hakim Surabaya telah melakukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual, penerapan metode pembelajaran aktif dan partisipatif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan variatif, serta pelaksanaan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan kolaborasi antarguru juga menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Strategi-strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa, serta mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual yang menjadi bagian dari visi sekolah. Temuan ini memperkuat pendapat bahwa guru berperan sebagai agen utama dalam transformasi pembelajaran yang bermakna dan berkualitas (Sanjaya, 2013; Mulyasa, 2011). Dengan demikian, kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan melalui penguatan kompetensi dan inovasi guru kelas dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Daftar Pustaka

- A Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2017.
- A Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Kaukaba, Bandung, 2012.
- B Trilling, B., & C Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*, Jossey-Bass, San Francisco, 2009.

E Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.

E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.

E Slavin R, (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice*, Pearson Education, Boston, 2009.

W Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2013.